

ABSTRAK

Raimundus Alvino Lewar. 21.75.7155. *Inkulturası Seni Tradisional Bali dalam Bangunan Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teologi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konsep teologis dan historis inkulturasi dalam Gereja Katolik serta implementasinya di Bali, khususnya di Paroki Santo Yoseph Denpasar; (2) menjelaskan penerapan konsep Tri Mandala (Nista Mandala, Madya Mandala, dan Utama Mandala) dalam tata ruang gereja serta makna simbolik elemen seni di masing-masing zona; (3) mengungkap makna religius dan filosofis dari elemen-elemen seni tradisional Bali dalam bangunan gereja dan bagaimana unsur-unsur tersebut diinterpretasikan dalam terang iman Katolik; serta (4) mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam proses inkulturasi seni dalam gereja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan observasi langsung. Objek penelitian adalah bangunan Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar dan elemen-elemen seni Bali yang melekat di dalamnya, seperti Kori Agung, Candi Bentar, Bale Kul-Kul, dan Dwarapala. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan langsung terhadap bangunan gereja, dokumentasi visual, serta telaah pustaka dari buku, jurnal, dan dokumen resmi Gereja. Teknik analisis data menggunakan model analisis mengalir (flow model of analysis) yang mencakup tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, baik dari sumber utama berupa observasi maupun dari pendapat para ahli yang tertulis dalam literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inkulturasi seni Bali dalam bangunan Gereja Paroki Santo Yoseph Denpasar memperlihatkan perpaduan harmonis antara budaya lokal dan iman Katolik. Gereja ini menjadi contoh nyata pewartaan Injil yang kontekstual, yang menghargai nilai-nilai lokal tanpa mengaburkan esensi iman Kristiani.

Kata kunci: Inkulturasi, seni tradisional Bali, Gereja Katolik, Paroki Santo Yoseph Denpasar, arsitektur liturgis.

ABSTRAK

Raimundus Alvino Lewar. 21.75.7155. The Inculturation of Balinese Traditional Art in the Building of Saint Joseph Parish Church Denpasar. Thesis. Undergraduate Program, Department of Philosophy and Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, Maumere. 2025.

This study aims to (1) describe the theological and historical concepts of inculturation within the Catholic Church and its implementation in Bali, particularly in Saint Joseph Parish Denpasar; (2) explain the application of the Tri Mandala concept (Nista Mandala, Madya Mandala, and Utama Mandala) in the spatial arrangement of the church and the symbolic meaning of artistic elements in each zone; (3) reveal the religious and philosophical meanings of Balinese traditional art elements in the church building and how these elements are interpreted in the light of Catholic faith; and (4) identify the challenges and obstacles in the process of art inculturation within the church.

The method used in this study is a qualitative descriptive approach with literature study and direct observation. The object of research is the building of Saint Joseph Parish Church Denpasar and the Balinese art elements attached to it, such as Kori Agung, Candi Bentar, Bale Kul-Kul, and Dwarapala. Data collection techniques include direct observation of the church building, visual documentation, and literature review from books, journals, and official Church documents. Data analysis employs a flow model of analysis consisting of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity is ensured through data triangulation, both from primary sources such as observations and from expert opinions documented in the literature.

The results indicate that the inculturation of Balinese art in the building of Saint Joseph Parish Church Denpasar demonstrates a harmonious integration between local culture and Catholic faith. This church serves as a concrete example of contextual Gospel proclamation that respects local values without obscuring the essence of Christian faith.

Keywords: Inculturation, Balinese traditional art, Catholic Church, Saint Joseph Parish
Denpasar, liturgical architecture.